

BAB IV

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi data yang diperoleh dilapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan dengan anggota koperasi, prosedur ini sudah dijalankan dan secara nyata dapat mengurangi dampak kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu. Hal ini dibuktikan dari presentase 100% nasabah Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu, tingkat kredit macet dari awal 30% menurun menjadi 17%.

Maka dapat disimpulkan bahwa Prosedur Permintaan Kredit sudah dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu sudah sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tahapan tahap-tahap pemberian kredit yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu.

5.2 Saran

Prosedur pemberian kredit yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu :

1. Pada pelaksanaan penerapan prosedur di Koperasi Sri Rahayu, RO atau *repeat order* harus tetap diterapkan sistem prosedur tersebut. Karena pada kenyataannya, nasabah macet banyak dilakukan oleh nasabah yang melakukan *repreat order*.
2. koperasi harus terus mempertahankan sistem pemberian kredit yang sudah berjalan dan menambah analisis 7P, karena dengan menambah analisis yang baru dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat analisis ini lebih rinci dan mendetail serta dapat memantau perkembangan usaha yang dilakukan oleh debitur setelah diberikan kredit guna mengurangi resiko kemacetan kredit.